

## ABSTRAK

**Andri Suryani;** *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Upacara Aqiqah Masyarakat Banjar (Studi pada masyarakat di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin)*, di bawah bimbingan (I) Dr. Wahyuddin M.Si. dan (II) Dr. Ahmad Muradi M.Ag. tesis, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

**Kata Kunci :** Nilai-Nilai Pendidikan, Aqiqah

Pada hakikatnya, nilai-nilai pendidikan Islam mampu berperan sebagai agen perubahan dan memberikan solusi pada iklim dunia pendidikan kita. Dalam konteks ini, yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini, adalah apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam upacara *aqiqah* masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin.

Penelitian ini berjenis *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data menggunakan teknis observasi, wawancara, dokumentasi, dari sumber data primer dan sekunder. Selanjutnya, dianalisis menggunakan teknik analisis data deskripsi analisis.

Berdasarkan penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa *aqiqah* adalah sebuah ritual Upacara *aqiqah* banyak dilaksanakan di daerah-daerah Kalimantan Selatan khususnya di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin yang mayoritas beragama Islam. Prosesi upacara *aqiqah* dilaksanakan sesuai dengan tradisi agama Islam, upacara ini dapat dilaksanakan siang atau malam hari tujuh hari setelah kelahiran bayi.

Hasil dari penelitian adalah pelaksanaan upacara *aqiqah* di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin dilaksanakan tujuh hari setelah kelahiran bayi dan menggunakan media-media tertentu seperti gunting, kurma, dan piduduk. Warga Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin melaksanakan kegiatan yang bersifat saling tolong-menolong yaitu dengan mengadakan arisan *aqiqah*. Penggunaan sertifikat *aqiqah* menjadi penguat bahwa warga telah melaksanakan *aqiqah*.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan upacara *aqiqah* di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin adalah nilai ibadah, nilai sosial, dan meneladani Nabi.

## **ABSTRACT**

Andri Suryani: Values of Islamic Education in Aqiqah Ceremony Banjar Society (Studies on the community in Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin), under the guidance of (I) Dr. Wahyuddin M.Si. And (II) Dr. Ahmad Muradi M.Ag. Thesis, at the Graduate UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Key Word : Educational Values, Aqiqah

In essence, the values of Islamic education are able to act as agents of change and provide solutions to the climate of our education. In this context, the focus of the problem in this study is what are the values of Islamic education contained in the aqiqah ceremony of the Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin community.

This research type field research (field research) with qualitative descriptive approach. In the data collection using technical observation, interview, documentation, from primary and secondary data sources. Furthermore, it was analyzed using the analytical data analysis description technique.

Based on research in the field, it can be concluded that aqiqah is a ritual Aqiqah ceremony is mostly carried out in areas of South Kalimantan, especially in Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin, which is predominantly Muslim. The aqiqah ceremonial procession is performed in accordance with Islamic religious tradition, the ceremony can be performed day or night seven days after the birth of the baby.

The result of the research is the implementation of the aqiqah ceremony in Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin implemented seven days after the birth of the baby and using certain media such as scissors, date, and piduduk. Residents of Kelurahan Pemurus In Banjarmasin carry out activities that are mutual help-help is by holding aqiqah gathering. The use of aqiqah certificate becomes a reinforcement that the citizens have carried out aqiqah.

The values of Islamic education contained in the implementation of aqiqah ceremony in Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin is the value of worship, social values, and imitate the Prophet.